

ANALISIS PELAKSANAAN *CONTRACT FARMING* PETANI JAGUNG MANIS DENGAN UMKM JAGUNG MANIS F1 AINA DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *contract farming* antara usaha mikro kecil menengah (UMKM) *F1 Aina* dengan petani kecil dalam memproduksi jagung manis. *F1 Aina* adalah UMKM yang memproduksi berbagai produk, mulai dari jagung manis segar untuk berbagai *cemilan* ringan yang terbuat dari jagung manis. Penelitian ini mengkombinasikan wawancara semi terstruktur dengan metode survei dalam teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *F1 Aina* memiliki tiga tingkatan dalam pengaturan kontrak untuk menjamin pasokan jagung manis setiap harinya. Pada tingkat pertama, ada hubungan kontrak antara *F1 Aina* dengan manajer area pusat. Pada tingkat kedua, ada hubungan kontrak antara manajer area pusat dengan beberapa orang manajer yang mengelola suatu daerah. Pada tingkat ketiga ada pengaturan kontrak antara manajer area daerah dengan petani yang benar-benar menghasilkan jagung manis. Pada setiap tingkat, terdapat dua penentuan nilai harga dari jagung manis (grade A dan grade barang sortir) kemudian jumlah bibit yang ditentukan untuk penanaman setiap hari dan untuk memastikan panen setiap harinya. *F1 Aina* menetapkan harga cukup tinggi di tingkat pertama untuk manajer area pusat dan menetapkan harga yang cukup tinggi pada tingkatan kedua dan di tingkat ketiga. Perbedaan harga antar tingkatan dibuat cukup besar untuk memberikan insentif bagi manajer untuk memastikan bahwa petani menanam sesuai jadwal dan menghasilkan jagung manis sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang diinginkan oleh *F1 Aina*. Manajer dibayar melalui perbedaan harga tersebut. Survei menemukan bahwa ada perbedaan harga yang diterima oleh petani dalam memproduksi jagung manis memiliki nilai harga yang lebih tinggi dari pada harga jagung manis di pasar. Selain itu, pendapatan petani dalam memproduksi jagung manis dari *contract farming* ini berkontribusi secara signifikan sebesar 49,94 persen terhadap total pendapatan rumah tangga.

Kata kunci : *Contract Farming, UMKM Jagung Manis F1 Aina, Petani Mitra.*

**AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF CONTRACT FARMING
BETWEEN SMALL-MEDIUM ENTREPRISE F1 AINA AND SMALL
FARMERS IN PRODUCING SWEET CORN IN THE DISTRICT
OF LIMAPULUH KOTA.**

ABSTRACT

This research aims at describing the implementation of contract farming between small-medium enterprise (SME) F1 Aina with small farmers in producing sweet corn. F1 Aina is an SME producing various products, ranging from fresh sweet corn to various snacks made of sweet corn. Combining semistructured interview with sample survey in data gathering techniques, this research found that F1 Aina arranged a three tiers contractual arrangement in order to ensure the daily steady supply of sweet corns. At the first tier, there is a contractual arrangement between F1 Aina and the so called area manager. At the second tier, the area manager made the contractual arrangement with several lower area managers, each of whom, at the third tier in their respective village, would make the contractual arrangement with farmers who were actually producing the sweet corns. At each tier, prices for two grades of sweet corns (grade A and the inferiors) as well as price and amount of seeds for daily planting, in order to ensure adequate daily harvesting, were settled. F1 Aina set the prices quite high at the first tier in order for the manager to set high enough prices at the second tiers and high enough prices as well at the third tier. Price differences between tiers were obviously made large enough to provide incentive for the managers to ensure that the farmers planted according to the schedule and yield the adequate amount of sweet corns in terms of quantity and quality. The managers were paid through these price differences. The survey found that there were differences in prices received by the farmers for the sweet corn they produced but all enjoyed higher prices than the market prices of sweet corns. Moreover, income from this contractual arrangement in producing sweet corn contribute significantly 49,94 percent to total households income.

Keyword : Contract Farming, UMKM F1 Aina, Small Farmers.